

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem Inventory atau persediaan barang sangat penting bagi suatu perusahaan terutama distributor barang. Ketersediaan barang dalam memenuhi pesanan pelanggan menjadi sangat penting. Sedangkan sistem pengendalian inventory pada perusahaan kebanyakan masih menggunakan intuisi. Oleh karena itu diperlukan suatu metode peramalan yang dapat diaplikasikan dalam pengendalian inventory. Peramalan secara statistika tentang permintaan terhadap suatu produk di masa mendatang dapat membantu meningkatkan kemampuan dalam melakukan pengendalian inventory. Metode yang paling sesuai yaitu dengan memilih metode yang memberikan nilai penyimpangan yang paling kecil dari nilai yang sesungguhnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode peramalan terbaik yang terpilih dan diaplikasikan dalam sistem inventory memberikan hasil yang baik. Nilai peramalan dari metode terbaik terhadap suatu barang digunakan untuk menentukan jumlah barang yang harus dipesan. Jumlah barang yang dipesan ditambah barang yang masih ada mampu memenuhi permintaan pelanggan (Kartika Fitriyani, 2010).

Persediaan merupakan suatu aset lancar yang dimiliki perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode waktu tertentu, atau persediaan barang – barang tersebut masih dalam pengerjaan atau dalam proses (*work in progress*), ataupun persediaan bahan baku (*raw material*) yang masih menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi (Freddy Ranguti, 2006:1)

Dalam hal pemenuhan persediaan, faktor yang tak kalah penting adalah distribusi produk. Distribusi merupakan kegiatan menyalurkan suatu produk baik itu barang maupun jasa dari produsen ke konsumen hingga produk dapat tersebar luas. Distribusi dapat menjadi penghubung antara aktivitas konsumsi dengan aktivitas produksi. Dapat dikatakan sebagai penghubung antara aktivitas konsumsi dengan produksi karena pada pelaksanaannya distribusi juga menjadi bagian dalam pemasaran produk. Di

dalam proses pemasaran produk tersebut terdapat arus pemasaran di dalamnya, seperti arus barang, informasi, promosi, keuangan, dan lain sebagainya. Arus tersebut kemudian akan mempengaruhi pihak produksi dalam perencanaan produksi produknya.

PT. Prima Lakto Sehat adalah perusahaan yang memproduksi produk yoghurt YOFÒRIA. PT. Prima Lakto Sehat bekerjasama dengan perusahaan distributor untuk membantu mendistribusikan produknya hingga sampai ke tangan konsumen. YOFÒRIA telah didistribusikan ke beberapa minimarket ritel, salah satunya adalah minimarket ritel X. Distribusi yang dilakukan ke minimarket X adalah dengan mengirimkan produk sesuai dengan permintaan ke *distribution center* minimarket X, selain itu juga dengan mengirimkan produk secara langsung ke minimarket-minimarket X yang tersebar di setiap area nya. Distribusi produk yang dikirim secara langsung ke minimarket X dilakukan dengan cara pihak distributor mendatangi minimarket X secara langsung untuk memenuhi ketersediaan barang dalam jangka waktu tertentu. Pemenuhan barang tersebut dilakukan sesuai dengan ketersediaan barang yang ada pada minimarket X, hal tersebut berarti bahwa distributor tidak memenuhi barang sesuai dengan permintaan minimarket X melainkan memenuhi sesuai dengan ketersediaan produk minimarket yang berbeda-beda.

Tingkat penjualan minimarket X yang berbeda-beda akan mempengaruhi pemenuhan, sehingga pemenuhan produk terhadap masing-masing minimarket akan berbeda-beda juga. Kurangnya atau tidak tersedianya barang (*stock out*) yang ada di minimarket dapat menyebabkan menurunnya tingkat penjualan produk karena tidak adanya produk yang dapat dibeli konsumen. Namun ketersediaan barang yang berlebih (*over stock*) juga tidak baik karena dapat meningkatkan kemungkinan adanya retur barang pada minimarket akibat barang yang tidak terjual telah melebihi batas kadaluarsa (*expired*). Perencanaan pemenuhan yang baik sangat diperlukan untuk menghindari keadaan *over stock* dan *stock out* serta dapat melakukan pemenuhan yang tepat. Pemenuhan yang tepat merupakan pemenuhan produk yang sesuai dengan jumlah dan waktu yang telah

diperhitungkan berdasarkan kondisi yang ada, dengan pemenuhan barang yang tepat maka perusahaan dapat meningkatkan tingkat efisiensi distribusi barang atas biaya yang sudah dikeluarkan oleh perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mendapatkan peramalan penjualan yang optimal pada minimarket X ?
2. Bagaimana cara menghitung jumlah pemenuhan produk Yogurt pada minimarket X sesuai dengan standar perusahaan?

2.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendapatkan cara peramalan penjualan pada minimarket X agar dapat merencanakan pemenuhan barang.
2. Untuk menghitung jumlah pemenuhan produk Yogurt yang tepat ke minimarket X sesuai dengan standar dari perusahaan.

2.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penulisan laporan kerja praktik ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa:
 - a. Dapat membantu mahasiswa menerapkan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan terhadap dunia kerja yang sesungguhnya.
 - b. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mahasiswa khususnya ilmu distribusi secara langsung dari perusahaan.
2. Bagi perguruan tinggi:
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu untuk mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen Logistik dan mahasiswa lainnya.

- b. Menambah pengetahuan dan menambah referensi mengenai kegiatan distribusi khususnya perencanaan pemenuhan kebutuhan produk pada minimarket ritel.
 - c. Memberikan informasi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian sejenis pada waktu selanjutnya.
3. Bagi perusahaan:
- a. Membantu perusahaan dalam mencapai atau meningkatkan proses bisnis sesuai dengan harapan.
 - b. Menjadi saran atau bahan pertimbangan perusahaan dalam upaya pemenuhan produk pada minimarket ritel.

3.3 Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan data penjualan minimarket X pada bulan April – Juli 2019.
2. Penjualan yang di analisis adalah penjualan minimarket X pada area Bandung 1.

3.4 Jadwal, Tempat dan Jenis Kegiatan

1. Nama Perusahaan : PT. Prima Lakto Sehat.
2. Alamat Perusahaan : Cimerang, Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat (40553)
3. Bagian Kerja : *Planning Production Inventory Control (PPIC)*.
4. Tanggal Pelaksanaan : 1 Juli – 30 Agustus 2019.
5. Jadwal Kerja : Pelaksanaan kerja praktik dilakukan selama 5 hari dalam seminggu, dimulai dari hari Senin sampai dengan hari Jumat.
6. Waktu Kerja : Pukul 08.00 – 17.00 (istirahat pukul 12.00 – 13.00).

7. Kegiatan : Kegiatan yang dilakukan selama kerja praktik adalah

3.5 Sistematika Penelitian

Dalam penyusunan laporan kerja praktik ini, pembahasan dan analisisnya diklasifikasikan secara sistematis ke dalam 6 (enam) bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, dipaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II STUDI PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori mengenai pengertian *Suplly Chain Management*, persediaan, *Production Planning & Inventory Control*, *Sales Planning & Inventory Conrol*, *Teori Peramalan*, *Moving Average*, perusahaan manufaktur, Ritel, *Aplikasi Microsoft Excel 2016*,

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metode peneliti apa yang digunakan beserta mendeskripsikan bagaimana alurnya pengolahan data.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi mengenai latar belakang perusahaan, pengumpulan data selama proses praktik kerja lapangan serta pengolahan data menggunakan metode *Forecasting Moving Average*.

BAB V ANALISIS DATA

Bab ini berisi mengenai analisis dari pengolahan dan pengumpulan data.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan penelitian dan saran.

